

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	viii
ABTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hasil dan Manfaat Diharapkan	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
1.6 Batasan Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori <i>Opportunity Cost</i>	12
2.2 Perbedaan Cara Pandang dalam Teori Persepsi.....	13
2.3 Kedaulatan Pangan sebagai <i>Public Goods</i>	14
2.4 Nilai Lahan dan Harga Lahan sebagai <i>Public Goods</i> Maupun Komoditas Privat	16

2.5	Perkembangan Guna Lahan sebagai Konteks	22
2.6	Valuasi Ekonomi sebagai Kerangka Pembahasan <i>Public Goods</i>	25
2.7	Kerangka Teoritis	29
III. METODE PENELITIAN		
3.1	Pendekatan Penelitian	31
3.2	Unit Amatan dan Unit Analisis	32
3.2.1	Unit Amatan	32
3.2.2	Unit Analisis	32
3.2.2	Variabel	33
3.3	Pemilihan Lokasi Penelitian	37
3.4	Populasi dan Sample Penelitian	38
3.5	Alat/instrumen Penelitian	47
3.6	Cara dan Langkah Pengumpulan Data	49
3.7	Metode Analisis	52
3.8	Tahapan Penelitian	57
3.9	Alur Penelitian	59
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN		
4.1	Tata Ruang Kabupaten Sleman	60
4.2	Perkembangan Penggunaan Lahan dan Pasar Tanah di Kabupaten Sleman	66
V. HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Pengetahuan Masyarakat tentang Kebijakan Pengadaan LP2B di DIY dan Kabupaten Sleman	70
5.2	Tipologi Sudut Pandang <i>Stakeholders</i> terhadap Impelementabilitas Program LP2B yang Dilihat dari Teori <i>Opportunity Cost</i>	76
5.3	Prospek Implementabilitas Program LP2B	95
5.4	Faktor-faktor Dilema Pemerintah dan Masyarakat dalam Implementasi LP2B	102
5.5	Simulasi Valuasi Ekonomi dalam Rangka Moneterisasi Dilema	105

5.6 Review Temuan Lapangan dengan PP Terkait Pemberian Insentif dan Pembiayaan LP2B.....	128
5.6 Diskusi Teoritis.....	129
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	131
6.2 Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Peta Persebaran Lokasi LP2B Masing-masing Desa.....	137
Lampiran 2: Perhitungan <i>Cost Benefit Analysis</i> (CBA).....	143
Lampiran 3: Desain Kuesioner.....	145
Lampiran 4: Lembar Kuesioner.....	154
Lampiran 5: Pertanyaan Wawancara Kepada Pemerintah.....	163
Lampiran 6: Contoh Pengisian Kuesioner oleh Responden.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terkait.....	7
Tabel 2.1 Definisi Komposisi Total Nilai Ekonomi (TEV).....	29
Tabel 3.1 Variabel Subjek.....	34
Tabel 3.2 Variabel Objek	34
Tabel 3.3 Matriks Elaborasi Variabel Bebas.....	35
Tabel 3.4 Distribusi LP2B Kabupaten Sleman Menurut Kecamatan	38
Tabel 3.5 Komposisi Jumlah Penduduk di Kecamatan Ngaglik Tahun 2016.....	39
Tabel 3.6 Perhitungan Jumlah Sampel.....	41
Tabel 3.7 Penentuan Daftar Sample.....	43
Tabel 3.8 Data Sekunder yang Dibutuhkan dalam Penelitian.....	51
Tabel 3.9 Contoh Desain Kuesioner	54
Tabel 3.10 Keterkaitan Pertanyaan Penelitian dengan Variabel dan Metode yang Digunakan	55
Tabel 4.1 Alih fungsi lahan di Kecamatan Ngaglik tahun 2011-2016.....	67
Tabel 5.1 Korelasi tingkat pendidikan terhadap tanggapan responden.....	75
Tabel 5.2 Korelasi lokasi lahan dengan komponen lain	80
Tabel 5.3 Korelasi lokasi lahan dengan komponen lain	87
Tabel 5.4 Korelasi kompensasi lahan dengan variabel lain	99
Tabel 5.5 Korelasi lokasi lahan dengan komponen lain	99
Tabel 5.6 Pembahasan lokasi sebaran LP2B.....	101
Tabel 5.7 Nilai ekonomi total	114
Tabel 5.8 Nilai ekonomi masing-masing pemanfaatan.....	114
Tabel 5.9 <i>Cost Benefit</i> berdasarkan opsi pemanfaatan.....	116
Tabel 5.10 Perhitungan kompensasi dengan formula 1	117
Tabel 5.11 Perhitungan kompensasi dengan formula 2	118
Tabel 5.12 Perhitungan kompensasi keseluruhan lahan yang ditetapkan	119
Tabel 5.13 Rincian pembiayaan	122
Tabel 5.14 Pilihan besaran kompensasi	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta lokasi Kecamatan Ngaglik terhadap Kabupaten Sleman	11
Gambar 2.1 Skema cara pandang terhadap sikap dan keputusan.....	14
Gambar 2.2 Skema Tipologi Nilai Ekonomi Total (TEV).....	26
Gambar 2.3 Kerangka Teoritis	29
Gambar 3.1 Skema antar variabel	35
Gambar 3.2 <i>Sample Frame</i>	42
Gambar 3.3 Alur penelitian.....	59
Gambar 4.1 Peta stuktur ruang eksisting Kabupaten Sleman	60
Gambar 4.2 Peta kepadatan penduduk Kabupaten Sleman.....	61
Gambar 4.3 Peta Kepadatan penduduk Kecamatan Ngaglik	62
Gambar 4.4 Peta pola ruang eksisting Kabupaten Sleman	64
Gambar 4.5 Peta elevasi Kabupaten Sleman.....	65
Gambar 4.6 Berita tentang harga lahan.....	69
Gambar 5.1 Kronologi kebijakan LP2B dalam undang-undang.....	70
Gambar 5.2 Skema tipologi sudut pandang tentang implementabilitas LP2B	77
Gambar 5.3 Skema dilema pada petani.....	84
Gambar 5.4 Peta sebaran LP2B Kecamatan Ngaglik	100

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Jumlah responden berdasarkan kelompok umur.....	44
Grafik 3.2 Asal responden.....	44
Grafik 3.3 Jumlah responden berdasarkan lama tinggal	45
Grafik 3.4 Jenis pekerjaan responden	45
Grafik 3.5 Pemilik sawah.....	46
Grafik 3.6 Pendidikan terakhir responden	46
Grafik 4.1 Komposisi penduduk tiap desa di Kecamatan Ngaglik	63
Grafik 4.2 Kepadatan penduduk Kecamatan Ngaglik 2011-2016	66
Grafik 4.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2011-2015	67
Grafik 4.4 Alasan responden telah menjual lahan	68
Grafik 4.5 Alasan responden berencana menjual lahan	68
Grafik 5.1 Jawaban responden terhadap kebijakan kedaulatan pangan.....	73
Grafik 5.2 Komposisi tingkat pendidikan responden.....	74
Grafik 5.3 Komposisi tipologi sikap terhadap implementabilitas LP2B	77
Grafik 5.4 Prioritas pemanfaatan anggaran untuk kedaulatan pangan.....	81
Grafik 5.5 Komposisi pilihan kontribusi responden	85
Grafik 5.6 Kepemilikan sawah oleh responden	89
Grafik 5.7 Komposisi pilihan kontribusi responden	92
Grafik 5.8 Komposisi mendukung responden terhadap implementabilitas LP2B	96
Grafik 5.9 Pemanfaatan lahan untuk masa depan	120